

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



DINAS PERKEBUNANPROVINSI JAMBI

Jl. M. Yusuf Singedikane No. 1 Telanaipura Jambi Telp. (0741) 62596, Fax (0741) 60561
Email : disbunprovjambi@yahoo.com

Tahun 2023

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. LKj IP ini merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj IP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada outcome, relevansi, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Tahun 2022 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

Jambi, Januari 2023
KEPALA DINAS,

Ir. H. AGUSRIZAL. MM
Pembina Utama Madya
NIP. 19640819 198503 1 007

RINGKASAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Lkj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam dokumen Renstra OPD.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 tetap mengacu kepada Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran #1: Meningkatnya Pendapatan petani dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan NTUP-Perkebunan. Sasaran ini dicapai melalui program Pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian, Perizinan Usaha Pertanian dan program Penyuluhan pertanian dengan capaian kinerja sebesar 116,05 %. yang operasionalisasinya didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #2 : Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman perkebunan secara optimal, berdaya saing dan bernilai tambah untuk kesejahteraan pekebun dengan capaian kinerja sebesar 109,91 %. Sasaran ini dicapai melalui program Penyediaan dan pengembangan Sarana pertanian, dan program Penyediaan dan pengembangan Prasarana pertanian yang operasionalisasinya didukung oleh 4 (empat) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 2 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Sasaran #3 :. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan indikator kinerjanya yakni Persentase peningkatan kualitas pelayanan internal OPD dengan capaian kinerja sebesar 101,3 %. Sasaran ini dicapai melalui program Penunjang urusan pemerintahan daerah yang operasionalisasinya didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 3 ini dapat dikategorikan Hijau Tua.

Dari analisis Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022, diperoleh nilai sebesar **109,08 %** atau dapat dikategorikan **sangat baik** dalam **Kode Hijau Tua**. Dapat dikategorikan bahwa Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Tahun 2022 kategori **sangat Baik** bila dibandingkan tahun 2021 tercatat 94,91 %.

Capaian kinerja Program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 sebesar **93,75 %**, yang meliputi capaian serapan dana sebesar 92,20 % dan capaian kinerja realisasi fisik sebesar 95,30 % dengan tingkat efisiensi anggaran secara umum sebesar **0,96 %**.

Capaian tingkat efisiensi anggaran kegiatan Tahun 2022 dinas Perkebunan masih **efisien** tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat 0,94 %.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi.....	3
1.2 Tugas dan Fungsi.....	5
1.3 Isu-Isu Strategis	6
1.4 Keadaan Pegawai	8
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana	11
1.6 Keuangan.....	12
1.7 Sistematisasi LKj IP	12
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	 14
2.1 Perencanaan Strategis.....	14
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah.....	15
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	17
2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan	18
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	19
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021	20
2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.....	21
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sarana Strategis	21
2.4 Instrumen Pendukung.....	22

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022	24
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi	24
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.....	34
3.4 Realisasi Anggaran	35

BAB IV PENUTUP	38
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi

Lampiran 2 Matrik Renstra 2016-2021

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 4 Tanggapan/Tindakan Lanjut Evaluasi LKj- IP Tahun Sebelumnya

Lampiran 5 Penghargaan yang Pernah Diterima

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Tahun 2022	11
Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2121	16
Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	17
Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021	18
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	20
Tabel 2.5 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2022	21
Tabel 2.6 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	23
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	24
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi	25
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022	26
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022	28
Tabel 3.5 Capaian Kinerja 2019-2022	36
Tabel 3.6 Analisis Efisiensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi	3
Gambar 1.2 Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Jabatan PejabatStruktural Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022.....	9
Gambar 1.3 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan GolonganDinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022.....	9
Gambar 1.4 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan JenisKelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022.....	10

I. PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada pasal 13 disebutkan bahwa pimpinan SKPD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian Kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan, selanjutnya pada pasal 21 disebutkan bahwa Lkj-SKPD disampaikan oleh Kepala SKPD kepada Gubernur paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021 tetap mengacu kepada Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Maksud dan tujuan penyusunan Lkj ini adalah merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
2. Mendorong Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dan Peraturan Gubernur Jambi No.17 Tahun 2018, No.18 Tahun 2018 dan No.19 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pengelola Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, yang terdiri dari :

1. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan (BPSBTP).
2. Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan (BPTP).
3. Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan (BPPBTP).

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

				<div>KEPALA DINAS</div> <div>Ir. H. AGUSRIZAL, MM</div> <div>NIP.19640819 198503 1 007</div> <div>Pembina Utama Muda</div>					
						<div>SEKRETARIS</div> <div>Ir. PUTRI LIESDIYANTHI</div> <div>NIP.19660715 199203 2 003</div> <div>Pembina Tk. I</div>			
<div>KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL</div> <div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div><div></div></div>									
				<div>KASUBBAG UMUM & KEPEGAWAIAN</div> <div>DEVI ROHIMI, SE</div> <div>NIP. 19800815 200501 2 004</div> <div>Penata</div>		<div>KASUBBAG PROGRAM DAN EVALUASI</div> <div>RIKO PUTRA, SE,ME</div> <div>NIP. 19820401 201001 1 004</div> <div>Penata Muda Tk.I</div>		<div>KASUBBAG KEUANGAN & ASET</div> <div>HAKIMATUL HUSNA, S.Pt</div> <div>NIP. 19820828 200604 2 013</div> <div>Penata Tk. I</div>	
<div>KABID PERBENIHAN & PRODUKSI PERKEBUNAN</div> <div>R. ADI GUNA, SP</div> <div>NIP. 19790917 200902 1 004</div> <div>Pembina</div>				<div>KABID PENGEMBANGAN & PENYULUHAN PERKEBUNAN</div> <div>PANCAPRIA, SP</div> <div>NIP. 19650902 199303 1 008</div> <div>Pembina</div>		<div>KABID PRASARANA, SARANA & PERLINDUNGAN PERKEBUNAN</div> <div>RAKHMAT DHARMAWAN, S.Pt</div> <div>NIP. 19710831 199803 1 003</div> <div>Penata Tk.I</div>		<div>KABID PENGOLAHAN STANDARDISASI & PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN</div> <div>Ir. PUTRI RAINUN</div> <div>NIP.19640620 199203 2 008</div> <div>Pembina Tk. I</div>	
<div>KASEKSI PERBENIHAN</div> <div>NANCY, SP</div> <div>NIP. 19820628 201101 2 006</div> <div>Penata</div>				<div>KASEKSI PENGEMBANGAN USAHA, PEMBIAYAAN & INVESTASI</div> <div>HAMKAMAL Z, SP, M.Si</div> <div>NIP. 19820624 200801 1 003</div> <div>Penata</div>		<div>Pjt. KASEKSI PUPUK, PESTISIDA & PRASARANA SARANA</div> <div>WASNAN, SP</div> <div>NIP. 19750415 200801 1 020</div> <div>Penata Muda Tk. I</div>		<div>KASEKSI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN</div> <div>MASDARIA, SP</div> <div>NIP. 19761022 200012 2 002</div> <div>Penata Tk. I</div>	
<div>KASEKSI TANAMAN SEMUSIM, REMPAH DAN PENYEGAR</div> <div>ARIYANTO, SP, M.Si</div> <div>NIP.19730107 200701 1 015</div> <div>Penata Tk. I</div>				<div>KASEKSI KELEMBAGAAN & PENYULUHAN</div> <div>LUTFI, SH, MH</div> <div>NIP. 19871005 201101 1 003</div> <div>Penata Tk. I</div>		<div>KASEKSI PENANGANAN GANGGUAN USAHA & OPT PERKEBUNAN</div> <div>Ir. SRI HASTUTI, M.Sc</div> <div>NIP. 19641209 198903 2 003</div> <div>Pembina</div>		<div>KASEKSI STANDARDISASI & PENGAWASAN MUTU HASIL PERKEBUNAN</div> <div>Hj. TUTI WIDIAASTUTI, SE, ME</div> <div>NIP. 19770724 200212 2 005</div> <div>Pembina</div>	
<div>KASEKSI TANAMAN TAHUNAN</div> <div>SURYADI, SP</div> <div>NIP.19640419 198803 1 016</div> <div>Pembina</div>				<div>KASEKSI PENATAAN SUMBER DAYA PERKEBUNAN</div> <div>ENDANG SOVIA MARYANTI, SP</div> <div>NIP. 1976305 201001 2 012</div> <div>Penata</div>		<div>KASEKSI PENGELOLAAN LAHAN & AIR</div> <div>SUEPRI, SP</div> <div>NIP. 19770522 200501 1 004</div> <div>Penata Tk. I</div>		<div>KASEKSI PEMASARAN PERKEBUNAN</div> <div>SUPRIYANTO, SE</div> <div>NIP. 19661103 199403 1 007</div> <div>Penata Tk.I</div>	
<div>KEPALA UPTD. BPSBTP</div> <div>DAMAN HURI, SP</div> <div>NIP. 19800107 200501 1 003</div> <div>Pembina</div>				<div>KEPALA UPTD. BPTP</div> <div>Ir. JAYAN KURNIAWAN</div> <div>NIP. 19710104 199803 1 009</div> <div>Penata Tk.I</div>		<div>KEPALA UPTD. BPPBTP</div> <div>Ir. AMHAR</div> <div>NIP. 19641031 199203 1006</div> <div>Pembina Tk. I</div>			
<div>KASUBBAG TATA USAHA</div> <div>DISLEN HARTATI, SE</div> <div>NIP.19680608 199303 2 005</div> <div>Penata Tk.I</div>				<div>KASUBBAG TATA USAHA</div> <div>SRI RUBINGAH, SE</div> <div>NIP. 19640705 198603 2 006</div> <div>Penata Tk. I</div>		<div>KASUBBAG TATA USAHA</div> <div>IRWAN EFFENDI, SH</div> <div>NIP. 19700123 199403 1 002</div> <div>Penata Tk. I</div>			
<div>KASEKSI PENGUIJIAN & SERTIFIKASI BENIH</div> <div>TITIEK WIDARTY, SP</div> <div>NIP. 19691108 199403 2 005</div> <div>Penata Tk. I</div>				<div>KASEKSI PELAYANAN TEKNIS PERLINDUNGAN PERKEBUNAN</div> <div>IZHAR, SP</div> <div>NIP. 19650818 198702 1 001</div> <div>Pembina Tk. I</div>		<div>KASEKSI PENYEDIAAN BENIH PERKEBUNAN</div> <div>BILZAR ISLAMI, STP, ME</div> <div>NIP. 19830219 201001 1 014</div> <div>Penata Tk. I</div>			
<div>KASEKSI PENGAWAS MUTU BENIH</div> <div>GUSTILAWATI, SP</div> <div>NIP. 19700816 200604 2 003</div> <div>Penata Tk. I</div>				<div>KASEKSI PENGEMBANGAN & PENGENDALIAN HAYATI</div> <div>ISPANDI, SP</div> <div>NIP. 19690801 199703 1 003</div> <div>Pembina Tk. I</div>		<div>KASEKSI PENYALLURAN & PEMASARAN BENIH</div> <div>HERMAN HERO, SP</div> <div>NIP 19681110 199103 1 008</div> <div>Penata Tk. I</div>			

Pelaksanaan anggaran pada tahun 2022 masih menggunakan struktur Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang APBD TA. 2022 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 17).

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 43 Tahun 2016 Tanggal 29 Desember 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 3) Pemberian bimbingan teknis, pembinaan dan supervisi di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana Sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 4) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, prasarana sarana dan perlindungan perkebunan, pengolahan, standardisasi dan pemasaran hasil perkebunan;
- 5) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perkebunan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi dengan SKPD yang terkait;
- 7) Penyampaian laporan sebagai pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui sekretaris daerah; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dan serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dan Peraturan Gubernur Jambi No.17 Tahun 2018, No.18 Tahun 2018 dan No.19 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pengelola Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, baik internal maupun eksternal.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup kualitas sumberdaya manusia, kemampuan anggaran dan kebijakan Pemerintah. Sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah tuntutan masyarakat, dampak dari bencana Nasional, dan globalisasi pasar dunia yang selalu berubah.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perkebunan selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki serta mendukung percepatan pelaksanaan program-program Nasional.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi , antara lain sebagai berikut :

a. Faktor internal

❖ Kekuatan (*strenghts*) :

1. Tersedianya Sistem sarana dan prasarana (bidang perbenihan dan produksi, pengembangan dan penyuluhan, PSPP, PSPHP, UPTD-BPTP, UPTD-BPSBTP, UPTD-BPPBTP);
2. Tersedianya Sumber daya Manusia (Penyuluh, PPNS, PBT, Pengawas Pesticida, Petugas PUP, Brigade Karhutlah, tenaga teknis Pemetaan, tenaga Perencana, Fasda);
3. Tersedianya Laboratorium benih, OPT, dan APH, serta Lahan kebun dinas Perkebunan Provinsi Jambi;
4. Tersedianya Regulasi tentang Perkebunan berupa Peraturan, Norma, Standar Operasional, dan Perda Provinsi Jambi No.19 tahun 2020 tentang Tata Niaga Perkebunan Provinsi Jambi;

❖ Kelemahan (*weakness*) :

1. Belum tersedianya data akurat terkait Pemetaan Infrastruktur dan Sarana prasarana serta Tingkat Produksi dan Pengembangan Komoditi Perkebunan;
2. Masih terbatasnya pelaksanaan Sertifikasi dan Pengawasan mutu benih, serta Peredaran benih dan pupuk di lokasi kebun masyarakat;
3. Belum optimalnya penanganan Pasca panen, pembinaan mutu dan pemasaran hasil perkebunan;
4. Belum terjangkaunya pelayanan Pengendalian Organisme Penyakit Tanaman (OPT) Perkebunan dan penanganan Gangguan Usaha Perkebunan (GUP) serta Kebakaran lahan perkebunan diseluruh wilayah Kabupaten/Kota.

b. Faktor eksternal

❖ Peluang (*opportunities*):

1. Meningkatnya permintaan pasar domestik dan luar negeri terhadap produk tanaman perkebunan;
2. Adanya Kebijakan Nasional tentang program Grasida, Gratieks, Food Estate, Mitigasi, dan antisipasi perubahan iklim;
3. Adanya potensi Kearifan lokal terkait komoditi unggulan daerah Jambi

- (Kelapa sawit, Karet, Kelapa Dalam, Kopi, Pinang, Kakao, Kayu Manis dan Tembakau) serta Lahan yang Potensial;
4. Tersedianya Teknologi pengolahan dan Sarana pendukung serta industri pengolahan hasil perkebunan;

❖ **Tantangan (*threats*):**

1. Produksi dan produktifitas tanaman perkebunan masih dibawah potensi teknis;
2. Belum optimalnya kualitas SDM pelaku usaha perkebunan dan Kelembagaan petani;
3. Akses petani terhadap permodalan dan Sarana prasarana produksi serta pemasaran masih terbatas;
4. Kebakaran lahan untuk pengembangan komoditi perkebunan, dan indikasi meningkatnya alih fungsi lahan kebun masyarakat.

Selanjutnya terkait dengan isu strategis berdasarkan faktor internal dan eksternal tersebut dibuatlah strategi yang harus dilakukan, meliputi ;

1. *Strategi Strength (S) Kekuatan :*

- Dengan tersedianya regulasi tentang penyelenggaraan pembangunan perkebunan (Perda Provinsi Jambi No.19 tahun 2020 tentang Tata Niaga Perkebunan Provinsi Jambi) dan peraturan daerah tentang pembentukan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi maka diharapkan dinas Perkebunan dapat secara optimal melaksanakan fungsi koordinasi, komando dan pelaksana dalam pembangunan bidang perkebunan.
- Peningkatan pelayanan berbasis masyarakat yang tertuang didalam Dokumen perencanaan RPJMN, RPJMD, dan Renstra SKPD serta adanya dukungan sarana prasarana kerja yang memadai.

2. *Strategi Weakness (W) Kelemahan ;*

- Pembangunan pusat data dan informasi statistik perkebunan melalui pemanfaatan teknologi Pemetaan GIS.
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- Peningkatan sarana dan prasarana dalam penanganan Pasca Panen, pembinaan Mutu dan pemasaran hasil perkebunan.

- Peningkatan pelayanan pengendalian OPT dan GUP serta Karhutlah di tingkat Kecamatan dan perdesaan.

3. *Strategi Opportunity (O) Peluang ;*

- Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran lahan dan kebun serta membangun kesadaran masyarakat dalam upaya pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam berbagai aspek kehidupan.
- Peningkatan penyediaan sarana pascapanen dan pengolahan hasil dalam rangka peningkatan mutu.
- Peningkatan produksi bahan baku berupa produk komoditi perkebunan pada wilayah industri-industri hilir.
- Peningkatan peluang usaha penangkaran benih komoditi perkebunan seiring dengan kebutuhan petani untuk meremajakan kebun.
- Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan pengawasan peruntukan penggunaan lahan.

4. *Strategi Threat (T) Ancaman ;*

- Sosialisasi upaya peremajaan perkebunan rakyat sebagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas melalui perbaikan teknis budidaya.
- Sosialisasi Diversifikasi komoditi yang diusahakan guna memperkuat perekonomian keluarga tani.
- Pemaduan upaya-upaya penanganan dan pengurangan risiko bencana secara komprehensif dan sistematis kedalam kebijakan dan program pembangunan daerah.

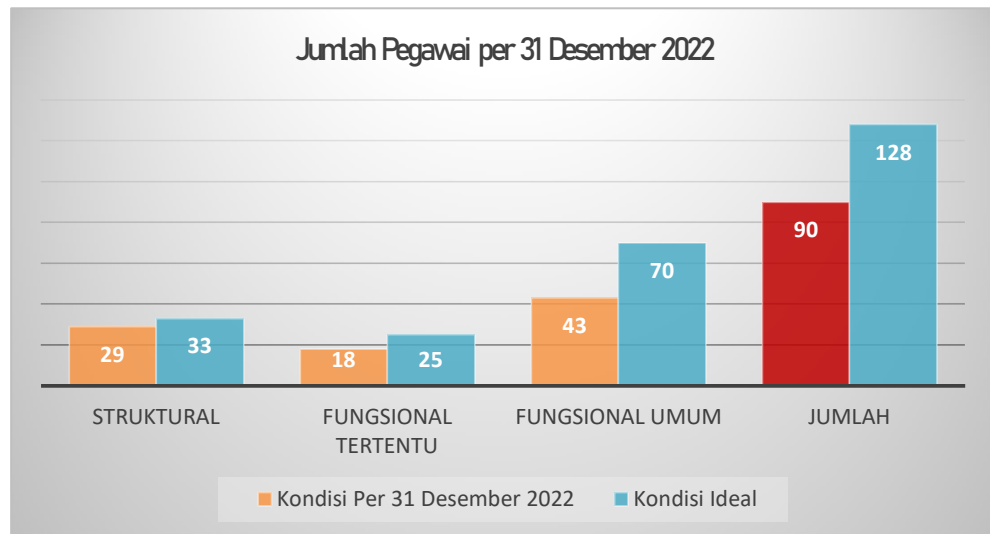
1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perkebunan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dan serta Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dan Peraturan Gubernur Jambi No.17 Tahun 2018, No.18 Tahun 2018 dan No.19 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pengelola Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi di dukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk (Dinas Perkebunan), UPTD Balai Perlindungan Tanaman Perkebunan, UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Perkebunan dan UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Perkebunan.

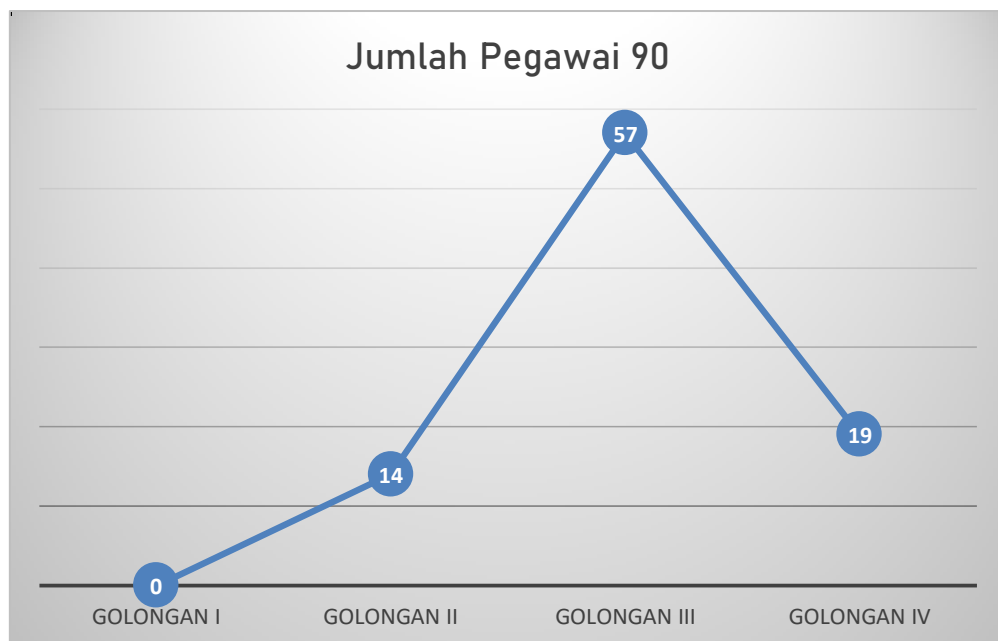
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 90 pegawai yang terdiri ; 29 pejabat struktural, 18 pejabat fungsional tertentu, dan 43 pejabat fungsional umum. 18 pejabat fungsional tertentu meliputi ; 7 orang fungsional Penyuluh Pertanian, 3 orang fungsional Pengawas Benih Tanaman, 6 orang fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, dan 2 orang fungsional Perencana.

Profil Kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi disajikan dalam tabel berikut :

Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Jabatan Pejabat Struktural Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022



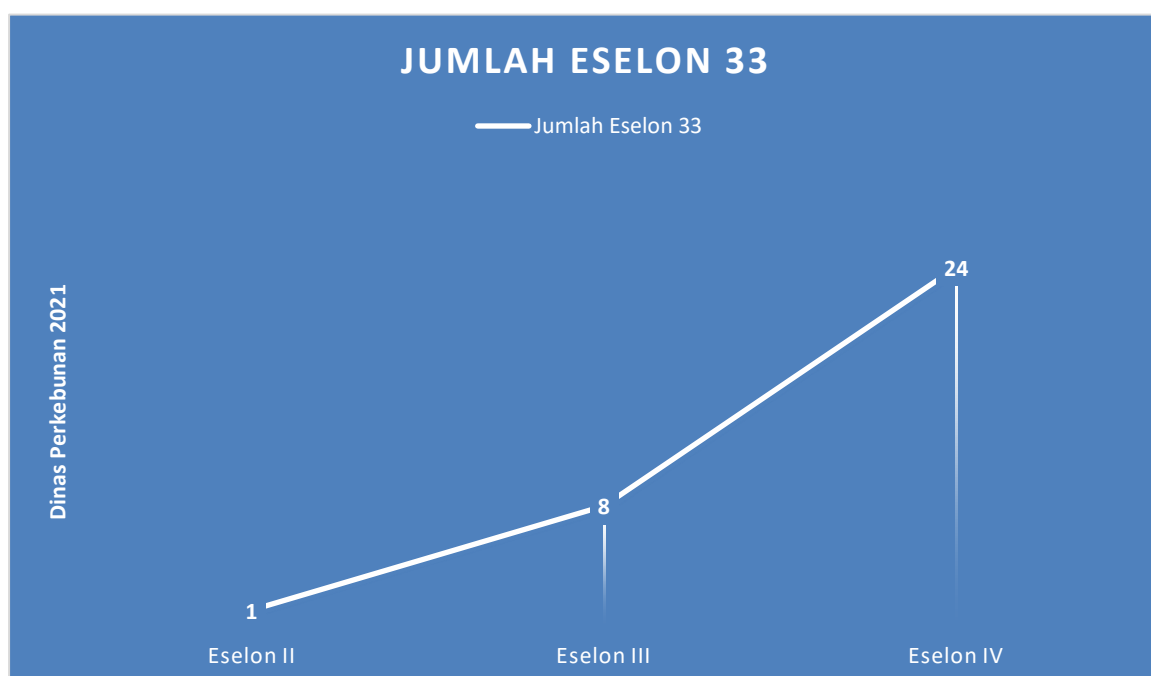
Gambar 1.3. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas, bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal apalagi kondisi status pegawai di Dinas Perkebunan sebagian besar didominasi pegawai Golongan III yang belum banyak memiliki ketrampilan teknis yang memadai.

Berikut ini Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi :

Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022



Dari grafik di atas, bahwa terkait kesetaraan Jender di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya sudah memenuhi kuota Kesetaraan Jender. Profil kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sebanyak 73 orang, sedangkan Sarjana S2 hanya 10 orang sementara terkait dengan

jabatan fungsional tertentu membutuhkan tingkat pendidikan sarjana yang memiliki kapabilitas yang tinggi.

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1	Tanah	1.343.318 M ²	Sebagian besar belum bersertifikat
2	Bangunan	18 Unit	10 unit rusak berat, 4 unit rusak sedang, 2 unit rusak ringan, 2 unit Baik.
3	Alat Angkut	47 Unit	24 Unit baik, 23 Unit rusak berat
4	Alat Pertanian	175 Unit	71 unit rusak ringan, 50 unit rusak berat, 40 baik
5	Alat Pengolah Data	83 Unit	35 Unit baik, 33 unit rusak berat, 15 unit rusak ringan,
6	Alat Laboratorium	4 Unit	4 Unit baik
7	Alat Rumah Tangga dan kantor	164 Unit	120 Unit baik, 40 unit rusak ringan, 2 unit rusak berat

Sumber : Data olahan Dinas Perkebunan Tahun 2022

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan atau perbaikan (rehabilitasi) dan penambahan guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada tahun 2022 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melalui mekanisme APBD-Perubahan TA.2022 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 41.070.905.169,00,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 13.676.950.442,00- dan belanja langsung sebesar Rp 27.393.954.727,00,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar Rp. 27.393.954.727,00,- yang didukung oleh 6 program dan 14 kegiatan.

Selain Dana APBD, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi juga mengelola Dana APBN berupa Dana Tugas Pembantuan sebesar 21.349.248.000,- sedangkan untuk Dana Dekonsentrasi pada tahun 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mendapatkan sebesar Rp.1.088.585.000,-

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ringkasan memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj IP/manfaat LKj IP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat Daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 10 Nopember 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026.

Tahun 2022 merupakan tahap ke 2, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026, tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya, yakni tahun 2016 - 2021.

2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026 berupaya untuk melanjutkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2016-2021) berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya, Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2021-2026. Visi Gubernur Jambi bertema **“Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional”**. Tema visi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek **JAMBI MANTAP 2024**. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan **3 misi**, yakni :

1. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan.
2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah.
3. Memantapkan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026 sebagai berikut,

Tabel.2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD 2021-2026

Visi : “ Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional					
No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	Memantapkan Tata Kelola pemerintahan daerah.	Mewujudkan Tata kelola pemerintahan daerah yg bersih, transparan, dan akuntabel dengan pelayanan public berkualitas.	Indeks RB	- Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan Keuangan daerah.	- Nilai SAKIP - Hasil audit BPK - IKM
2	Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah	Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.	Pertumbuhan Ekonomi	- Memantapkan Pengelolaan Komoditas Unggul - Meningkatnya industri pengolahan. - Meningkatkan peran sector Pariwisata serta industri kecil dan Menengah pendukung. - Memantapkan kualitas pelayanan dasar dan	-Distribusi sector primer thd PDRB -Distribusi industri pengolahan non migas thd PDRB -Distribusi sector tersier thd PDRB -Jalan Provinsi -Rasio Elektrifikasi. -Persentase Luas

				infrastruktur dasar. - Meningkatnya kualitas Lingkungan	sawah beririgasi - Indeks kualitas Lingkungan Hdp
			Angka Kemiskinan	- Menurunnya Tingkat Pengangguran - Meningkatkan ketersediaan Pangan dan kemudahan akses thdp Pangan.	- Tingkat Pengangguran terbuka. - Indeks Ketahanan Pangan.
3	Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya kualitas Sumber daya manusia yang Terdidik, sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender.	Indeks Pembangunan Manusia	- Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat - Meningkatnya kualitas Pendidikan. - Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam Seni Budaya - Meningkatnya toleransi intra dan antar agama. - Meningkatnya Kapabilitas dan Partisipasi perempuan diberbagai bidang kehidupan.	- Usia Harapan Hidup. - Rata-rata Lama sekolah. - Persentase RT yg menyelenggarakan upacara adat. - Indeks kebebasan dari Diskriminasi. - Indeks Pemberdayaan Gender.

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Bertitik tolak dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah melalui beberapa Strategi, yaitu :

1. Peningkatan kualitas pelayanan internal Dinas Perkebunan.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal, berdaya saing dan bernilai tambah tinggi untuk kesejahteraan pekebun.
3. Peningkatan Pendapatan petani yang bertumpu kepada kemampuan dan kemandirian.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang Administrasi dan Manajemen kelembagaan.

2. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan.
3. Meningkatkan Pendapatan petani melalui peningkatan NTUP-sub sektor Perkebunan.

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel.
2. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan.
3. Meningkatnya Pendapatan petani.

Rincian Target dari masing-masing Sasaran tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2.1.2. Sasaran Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel	Nilai SAKIP OPD	%	60,08 (B)	65,00 (B)	67,00 (B)	69,00 (B)	71,00 (BB)	73,00 (BB)	73,00 (BB)
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Unggulan Perkebunan	Produksi Komoditi Unggulan : Kelapa sawit	Ton	1.830.035	1.920.324	1.950.054	2.000.004	2.030.531	2.073.290	2.073.290
		Kelapa		108.789	116.475	118.003	110.043	111.486	112.949	112.949
		Karet		353.145	364.906	369.277	327.638	331.563	335.535	335.535
		Kopi		16.379	16.511	17.573	25.346	26.976	28.710	28.710
		Pinang		13.732	14.165	14.341	14.519	14.699	14.882	14.882
		Coklat		826,00	867.30	908.60	949,9	991,20	1.032	1.032
		Kayu Manis		57.072	53.422	53.679	53.937	54.196	54.452	54.452
3	Meningkatnya Pendapatan petani	NTUP Sub Sektor Perkebunan	%	117,83	120,69	122,76	125,04	127,25	127,53	127,53

Sumber : Renstra dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.3. Strategis dan Arah Kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Strategis	Arah Kebijakan
1	2	3	4
1.	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan akuntabel.	Peningkatan kualitas pelayanan internal OPD	Peningkatan perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel serta efektif dan efisien.
			Peningkatan kualitas manajemen kinerja birokrasi secara berkelanjutan
			Peningkatan pelayanan public bidang perkebunan secara akuntabel dan professional.
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas tanaman Perkebunan.	Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal, berdaya saing dan bernilai tambah tinggi untu kesejahteraan pekebun.	Peningkatan produksi tanaman perkebunan secara berkelanjutan.
			Peningkatan penyediaan teknologi dan penerapan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan secara berkelanjutan.
			Meningkatkan Nilai tambah yang berdaya saing dan Berkelanjutan dengan mengembangkan industri Hilir, pemasaran, dan Ekspor.
			Meningkatkan akses Kemitraan pemasaran dan pengembangan informasi pasar.
			Mewujudkan integrasi antar pelaku usaha budidaya tanaman perkebunan dengan pendekatan Kawasan
			Mendorong upaya pemberdayaan petani dan penumbuhan kelembagaan petani perkebunan yang lebih baik.
			Mendorong upaya penerapan budidaya tanaman perkebunan dengan baik dan berwawasan Lingkungan
			Mendorong pengembangan pemasaran produk perkebunan di tataran domestik dan internasional yang berkualitas dan berdaya saing
			Mewujudkan fasilitasi pembinaan dan penanganan usaha perkebunan berkelanjutan dan penanganan gangguan usaha perkebunan.
			Mewujudkan sistem perlindungan perkebunan dan penanganan dampak perubahan iklim yang terpadu, terintegrasi dan berkelanjutan.

			Mendorong sistem pertanian bio-industri berbasis pengembangan komoditas perkebunan.
			Mendorong peningkatan konservasi dan rehabilitasi lahan perkebunan serta Emisi Carbon.
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani	Peningkatan kompetensi petugas / petani dan kelembagaan yang bertumpu kepada kemampuan dan kemandirian.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia petani dan kualitas kelembagaan Sosial ekonomi petani serta pelaku usaha perkebunan.
			Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia Penyelenggaraan penyuluhan dan Lembaga Swadaya masyarakat yang maju dan berkelanjutan.

Sumber : *Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026*

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan PK instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Pendapatan Petani.	NTUP Perkebunan	122,76
2.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas tanaman Perkebunan	Produksi Karet (Ton) Produksi Kelapa Sawit (Ton) Produksi Kopi (Ton) Produksi Kelapa Dalam (Ton) Produksi Kakao/ Coklat (Ton) Produksi Pinang (Ton) Produksi Kulit Kayu Manis (ton)	369.277 1.950.054 17.573 118.003 908,60 14.341 53.679
3.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang bersih, transparan, dan Akuntabilitas.	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	85,00
		Nilai SAKIP	67,00 (B)

Sumber : Data PK dan Renstra dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2021-2026

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2022 (Target dan Realisasi)

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan berdasarkan dana APBD Provinsi Jambi dan APBN Pusat. Alokasi dana APBD yang bersumber dari APBD murni semula sebesar Rp. 34.552.398.506,00,- selanjutnya melalui mekanisme **Perubahan APBD 2022** menjadi sebesar **Rp 41.070.905.169,00,-** atau mengalami penambahan anggaran sebesar Rp. 6.518.506.663,00,- atau meningkat 18,87 %.

Selanjutnya melalui dana APBN yaitu untuk kegiatan Tugas Pembantuan (**APBN-TP**), dialokasikan anggaran sebesar **Rp. 21.349.248.000,00,-**. Sedangkan melalui alokasi **Dana DAK** untuk kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis serta Penguatan perlindungan Perkebunan mendapat alokasi dana sebesar **Rp. 1.088.585.000,00,-**.

2.3.1 Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi

Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp. **41.070.905.169,00,-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp 13.676.950.442,00,- dan Belanja Langsung Rp 27.393.954.727,00,-. Dari Anggaran Belanja Langsung dialokasikan untuk program/kegiatan utama sebesar Rp.23.778.633.565,00,- (86,80%), sedangkan untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 3.615.321.162 (13,20 %).

**Tabel 2.3.1. Target Belanja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi APBD
PerubahanTahun 2022**

No	Uraian	Target	Prosentasi
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	-	-
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	-	-
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	-	-

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3.2. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Th.2022.**

No	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Ket
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel	3.615.321.162,00	13,19	1 Program 7 Kegiatan
2.	Meningkatnya Produksi dan ProduktivitasKomoditi Unggulan Perkebunan	16.132.206.567,00	58,89	2 Program 4 kegiatan
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani	7.646.426.998,00	27,92	3 Program 4 kegiatan
	Jumlah	27.393.954.727,00	100,00	6 Program 15 kegiatan

Sumber : DPA-APBD Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa porsi sasaran Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan dialokasikan sebesar 58,89 %, diikuti dengan sasaran Meningkatnya Pendapatan petani sebesar 27,92 %, sedangkan sasaran Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dialokasikan sebesar 13,19 %.

Alokasi anggaran Sasaran untuk meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan terlihat lebih besar bila dibandingkan dengan yang lain, hal ini lebih diprioritaskan guna mendukung tujuan teknis Dinas Perkebunan, dan selanjutnya diikuti dengan sasaran pendukung utama yaitu sasaran Meningkatnya Pendapatan petani.

2.4 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022, digunakan instrumen-instrumen pendukung yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah yaitu dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan pembangunan Perkebunan tahun 2022 di seluruh Indonesia telah menerapkan aplikasi berbasis online sampai kepada proses Monitoring dan Evaluasi kegiatan, yang meliputi ;

1. E-Proposal ; Penyusunan proposal kegiatan berbasis online
2. E-Planning ; Penyusunan perencanaan berbasis online
3. E-Monev ; Pelaporan hasil Monev secara online

4. E- SAKIP ; Sistem akuntabilitas kinerja instansi berbasis online
5. Aplikasi KRISNA (DAK) ; Kolaborasi Perencanaan dan Informasi kinerja anggaran secara online
6. E-SSH ; Penyusunan Standar Satuan Harga berbasis online
7. E-Budgetting ; Penyusunan Anggaran berbasis online
8. SIMDA ; Sistem informasi manajemen daerah secara online
9. Aplikasi SIRUP ; Sistem informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis online.
10. Aplikasi SAKTI ; Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi secara online.
11. Aplikasi TERRA ; Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran secara online.
12. Aplikasi ROPK ; Rencana Operasional Program Kegiatan berbasis online.
13. Aplikasi LPPK ; Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan secara online.
14. E-Renstra ; Penyusunan Renstra berbasis online.
15. SIPD : Sistem Informasi Pemerintah Daerah
16. PPID : Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2022

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interva Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri No 86 Tahun 2017

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi

PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan kondisi triwulan III tahun 2022 menyumbang 29,35 % untuk PDRB Provinsi Jambi dan diantaranya berasal dari sub sektor Perkebunan sebesar 62,2%. Peningkatan signifikan terlihat pada kenaikan angka produksi komoditi unggulan perkebunan dikarenakan adanya program kegiatan untuk perbaikan teknis budidaya, yaitu melalui penyediaan dan pengembangan Sarana prasarana pertanian, pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian serta penguatan kelembagaan petani.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Daerah Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (PK)	Realisasi Kinerja (LKj)	Capaian %
1	Meningkatnya Pendapatan Petani.	NTUP Perkebunan	122,76	142,29	116,05
2	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas tanaman Perkebunan	Produksi Karet (Ton)	369.277	364.004	98,57
		Produksi Sawit (Ton)	1.950.054	2.198.834	112,76
		Produksi Kopi (Ton)	17.573	19.197	109,24
		Produksi Kelapa Dalam (Ton)	118.003	115.423	97,81
		Produksi Kakao/Cokelat (Ton)	908	937	103,19
		Produksi Kulit Kayu Manis (Ton)	53.679	30.200	56,26
		Produksi Pinang (Ton)	14.341	28.480	198,59
3	Meningkatnya penyelenggaraan Pemda yang bersih, transparan dan akuntabel.	- Nilai Sakip	67,00	67,74	101,10
		- Skor IKM	85,00	84,64	99,58

Sumber : BPS Provinsi Jambi; Data olahan Dinas Perkebunan Prov. Jambi tahun 2022.

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dijelaskan bahwa Capaian IKU tahun 2022 pada masing-masing Sasaran strategis, sebagai berikut ;

1. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan dan akuntabel dengan indicator kinerja Nilai Sakip dan Skor IKM, capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100,34 %, bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 95,44 %, artinya mengalami peningkatan sebesar 5,13 %. Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya Nilai Sakip tahun 2022 sebesar 101,10 % dan Skor IKM sebesar 99,58 % bila dibandingkan dengan tahun 2021 Nilai Sakip tercatat 92,43 % dan Skor IKM tercatat 98,46 %. Berdasarkan target didalam Renstra pada tahun 2022 untuk Sakip sebesar 67,00 dan terealisasi sebesar 67,74, begitu juga dengan Skor IKM ditargetkan 85,00 dan rerealisasi sebesar 84,64 sedikit meningkat bila dibandingkan realisasi tahun 2021 sebesar 83,69.

2. Meningkatnya pendapatan petani dengan capaian angka Nilai Tukar Usaha Petani subsector perkebunan (NTU-P) 142,29 %, bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,52 %, dimana pada tahun 2021 NTUP subsektor perkebunan terealisasi sebesar 137,46 %. Berdasarkan target didalam Renstra pada tahun 2022 NTUP sebesar 122,76 % dan terealisasi sebesar 142,29 % atau meningkat 116,05 %, sedangkan di tahun 2021 ditargetkan 110,00 terealisasi 137,56 %.
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, pada tahun 2022 capaian kinerja untuk indikator produksi tanaman perkebunan (7 komoditi unggulan daerah) rata-rata sebesar 130,94 % bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 120,51 %, sedangkan capaian kinerja indikator produktivitas tanaman perkebunan tahun 2022 tercatat 4,96 %, mengalami peningkatan sebesar 17,54 % bila dibandingkan tahun 2021 hanya mencapai 4,22 %. Bila dilihat dari Renstra pada tahun 2022 ditargetkan 4,80 % atau mengalami peningkatan sebesar 103,3 %.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Perse ntase	Kriteria/ Kode warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Pendapatan petani	NTUP- Sub Sektor Perkebunan	Persen	122,76	142,29	116,05	Hijau Tua
2.	1.Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perkebunan	Produksi Komoditi Unggulan daerah :	Persen	125,50	130,56	104,00	
		Karet	Ton	369.277	364.004	98,57	Hijau Tua
		Kelapa Sawit	Ton	1.950.054	2.198.834	112,76	Hijau Tua
		Kopi	Ton	17.573	19.197	109,24	Hijau Tua
		Kelapa Dalam	Ton	118.003	115.423	97,81	Hijau Tua
		Coklat	Ton	908	937	103,19	Hijau Tua

		Pinang	Ton	14.341	28.480	198,59	Hijau Tua
		Kulit Kayu Manis	Ton	53.679	30.200	56,26	Kuning Muda
3.	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel						
		Nilai SAKIP	Persen	67,00	67,74	101,06	Hijau Tua
		Skor IKM	Persen	85,00	84,649	99,59	Hijau Tua

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi memiliki 3 (tiga) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Pada tahun 2022, indikator sasaran tersebut secara umum telah memenuhi target yang ditetapkan (**tercapai**/tidak tercapai $\geq 100\%$) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar **104,72 %** atau secara umum dapat dikategorikan Capaian Kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi termasuk **Hijau Tua**.

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2022, Capaian Kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Perkebunan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar **100,64 %** yang meliputi rata-rata Capaian kinerja Sasaran Strategis tercatat sebesar 109,08 %, dan rata-rata Capaian kinerja Program/Kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 tercatat sebesar 92,20 %. Bila dibandingkan dengan Capaian kinerja pada tahun 2021 hanya mencapai **95,37 %** maka pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar **5,53 %**.

Secara detil capaian kinerja untuk Sasaran Strategis Dinas Perkebunan dijabarkan dalam sebagai berikut :

Sasaran #1 : Meningkatkan Pendapatan petani dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan NTUP-Perkebunan. Sasaran ini dicapai melalui program Pengendalian bencana pertanian, program Perizinan Usaha Pertanian, dan program Penyuluhan pertanian dengan capaian kinerja sebesar **116, 05 %**. yang operasionalisasinya didukung oleh 4 (empat) kegiatan dengan 5 sub kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 3 ini dapat

dikategorikan **Hijau Tua**. Bila dibandingkan dengan Capaian di **tahun 2021**, maka mengalami penurunan sedikit sebesar 9,0 %, hal ini disebabkan oleh indikasi gejala harga ekspor yang mengalami fluktuasi untuk beberapa komoditi unggulan seperti ; Karet, Kelapa Dalam, dan Pinang yang terus mengalami penurunan harga jual dipasar internasional, sementara untuk Kelapa Sawit mengalami fluktuasi Naik dan turun, sedangkan komoditi Kopi dan Kulit Kayu Manis terus mengalami peningkatan harga.

Sasaran #2 : Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dengan indikator kinerjanya yakni persentase peningkatan Produksi dan Produktivitas tanaman perkebunan secara optimal, berdaya saing dan bernilai tambah untuk kesejahteraan pekebun dengan capaian kinerja sebesar **130,94 %**. Sasaran ini dicapai melalui program Penyediaan dan pengembangan Sarana pertanian yang operasionalisasinya didukung oleh 4 (empat) kegiatan dengan 6 sub kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 2 ini dapat dikategorikan **Hijau Tua**. Bila dibandingkan dengan **tahun 2021**, maka mengalami peningkatan sebesar 10,43 %, dimana tahun 2021 tercatat sebesar 120,51 %, sedangkan capaian kinerja indikator produktivitas tanaman perkebunan tahun 2022 tercatat 4,96 %, mengalami peningkatan sebesar 17,54 % bila dibandingkan tahun 2021 hanya mencapai 4,22 %. Bila dilihat dari Renstra pada tahun 2022 ditargetkan 4,80 % atau mengalami peningkatan sebesar 103,3 %

Sasaran #3: Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel dengan indikator kinerjanya yakni Persentase Nilai Sakip dan Skor IKM yang berdampak pada kualitas pelayanan internal OPD dengan capaian kinerja sebesar 101,3 %. Sasaran ini dicapai melalui program Penunjang urusan pemerintahan daerah yang operasionalisasinya didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan. Nilai Capaian Kinerja Sasaran 1 ini dapat dikategorikan **Hijau Tua**.

Selanjutnya Capaian kinerja untuk Program sesuai dengan dukungan masing-masing kegiatan Dinas Perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Realisasi Kinerja Program dan kegiatan Tahun 2022

No	Program/ Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Provinsi	-Nilai SAKIP -Angka IKM -Anggaran	67,00 85,00 3.615.321.162,00	67,74 84,64 3.552.711.375,00	101,10 99,58 98,27
	- Perencanaan, Peng- anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Anggaran	360.112.000,00	359.761.400,00	99,90
	- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.	Anggaran	426.324.100,00	418.314.117,00	98,12
	- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.	Anggaran	18.000.000,00	10.500.000,00	58,33
	- Administrasi Umum Perangkat Daerah.	Anggaran	541.897.195,00	540.900.468,00	99,82
	- Pengadaan Barang Milik daerah penunjang urusan Pemda.	Anggaran	860.205.627,00	842.111.145,00	97,90
	- Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemda.	Anggaran	343.788.480,00	329.080.826,00	95,72
	- Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemda.	Anggaran	1.064.993.760,00	1.052.043.419,00	98,78
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	-Anggaran	12.067.348.704,00	10.520.554.745,00	87,18
	-Pengawasan peredaran Sarana pertanian.	Anggaran	177.999.450,00	176.081.250,00	98,92
	- Pengawasan Mutu, Penyediaan, dan Peredaran benih tanaman.	Anggaran	11.753.149.171,00	10.208.273.412,00	86,86
	- Pengelolaan Sumber Daya Genetik(SDG) hewan,tumbuhan, dan Mikro organisme kewenangan Provinsi	Anggaran	136.200.083,00	136.200.083,00	100,00
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	-Anggaran	4.064.857.863,00	3.849.947.498,00	94,71
	- Penataan Prasarana pertanian.	Anggaran	4.064.857.863,00	3.849.947.498,00	94,71
4.	Program Pengendalian Bencana Pertanian	-Anggaran	5.665.325.476,00	5.256.951.345,00	92,79

	- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi.	Anggaran	5.665.325.476,00	5.256.951.345,00	92,79
5.	Program Perizinan Usaha Pertanian	-Anggaran	600.000.000,00	583.183.587,00	97,2
	- Penertiban Izin Usaha Pertanian Provinsi.	Anggaran	600.000.000,00	583.183.587,00	97,2
6.	Program Penyuluhan Pertanian	-Anggaran	1.381.101.522,00	1.197.793.071,00	86,73
	- Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian.	Anggaran	979.905.000,00	830.168.233,00	84,72
	-Pengembangan kapasitas kelembagaan Ekonomi petani berbasis Kawasan.	Anggaran	401.196.522,00	367.624.838,00	91,63

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Capaian kinerja untuk masing-masing kegiatan tahun 2022, sebagai berikut :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Provinsi

Capaian kinerja program ini secara umum tercatat sebesar **99,65 %**, mengalami **peningkatan sebesar 0,20 %** bila dibandingkan dengan tahun 2021 hanya mencapai **99,45 %**. Pada Program ini terdapat sebanyak 7 kegiatan dengan anggaran Rp. **3.615.321.162,00** dan terealisasi sebesar Rp. **3.552.711.375,00,-** atau **98,27 %**. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dan pelayanan publik (Jasa surat menyurat, jasa listrik, air & komunikasi, jasa keuangan, ATK, makan minum, instalasi listrik, bahan bacaan dan rapat-rapat koordinasi, penyediaan peralatan gedung, penyediaan mebeleur, operasional kendaraan dinas, pemeliharaan rutin kendaraan dinas, dan pengadaan komputer), terlaksananya pemutakhiran laporan keuangan dan Asset, dan tersusunnya Rencana Kerja SKPD serta tersusunnya Statistik Perkebunan dan Pelaporan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik dibidang administrasi dan manajemen perkantoran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

Bila dibandingkan dengan tahun 2021 lalu, Capaian kinerja program ini

mengalami peningkatan sebesar 0,53 % , dari realisasi sebesar **97,74 %**. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak atau belum ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan untukantisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Pada program ini terdapat 3 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. **12.067.348.704,00,-** dan sampai akhir tahun 2022 penyerapan anggaran terealisasi sebesar Rp. **10.520.554.745,00,-** , atau **87,18 %**, terdapat sisa dana sebesar Rp.1.546793959,00,- atau 12,82 % yang merupakan silpa. Capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 9,01 % **bila dibandingkan dengan tahun 2021** hanya mencapai 78,17 %. Terdapat Sisa anggaran sebesar 12,82 % tersebut berasal dari sub kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan sebesar Rp. 1.001.982.936,00,- dengan pekerjaan, meliputi ;

- a. Sisa Kontrak sebesar Rp. 434.492.750,00 dari kegiatan Pengadaan Benih/bibit tanaman perkebunan, yakni berupa Penyediaan bibit berkualitas program BiOCF komoditi Kayu Manis 200 Ha di Merangin dan Kerinci, komoditi Pinang 100 Ha di Tanjung Jabung Timur;
- b. Sisa anggaran biaya operasional pembibitan di kebun Sei Tiga sebesar Rp. 129.361.320 terkait belanja HOK pemeliharaan dan perjalanan dinas;
- c. Sisa kontrak sebesar Rp. 51.099.075,00,- merupakan sisa pengadaan barang/jasa dari sub kegiatan pengawasan sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana pendukung pertanian lainnya;

selanjutnya **Output** kegiatan adalah penyediaan sarana pertanian yang berupa Benih/bibit tanaman perkebunan, pupuk, alat dan mesin pertanian serta obat-obatan; Pembinaan dan pengawasan terkait peredaran pupuk dan pestisida dan sarana pertanian lainnya; serta Pengembangan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG tumbuhan dan mikro organisme. **Outcome** kegiatan adalah meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan khususnya bagi komoditi unggulan daerah, serta dapat meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah bagi petani. **Permasalahan** yang terjadi

adalah belum optimalnya koordinasi antara Penyedia Benih/bibit tanaman perkebunan (Pinang di lokasi Penangkar Tanjab Barat dan Kayu Manis di lokasi penangkar Kerinci) dengan pihak pelaksana kegiatan sehingga mis komunikasi pada saat Benih/Bibit itu diperlukan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan pengadaan jasa konsultan perencanaan dan untuk kegiatan fisik diupayakan adanya komunikasi yang baik dan jelas antara Penyedia bibit (Penangkar) dengan pihak pelaksana kegiatan.

3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Pada program ini telah dilaksanakan kegiatan Penataan Prasarana pertanian dengan anggaran Rp. **4.064.857.863,00,-** dan terealisasi sebesar Rp.**3.849.947.498,00,-** atau **94,71%**. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 1,1%, hal ini disebabkan adanya sisa anggaran sebesar 5,29 % dari kegiatan berupa pos perjalanan dinas terkait koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pengembangan prasarana pertanian baik dalam maupun luar daerah Provinsi Jambi yang tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan. **Output** kegiatan adalah Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pengembangan prasarana, kawasan dan komoditas pertanian, penataan prasarana pertanian. **Outcome** tersedianya perencanaan pengembangan prasarana, kawasan dan komoditas perkebunan, dan Masterplan Pengembangan Prasarana pertanian untuk komoditi Perkebunan. **Permasalahan** ; belum siapnya Kabupaten/Kota dalam menyikapi terkait kewenangan Provinsi yang dilimpahkan ke daerah Kabupaten/Kota sebagaimana yang diamanatkan oleh Permendagri No.90 tahun 2019 dan Kepmendagri No.050/5899 tahun 2021 tentang Reviu Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. **Solusi** yang diambil adalah perlu dilakukan Sosialisasi secara intensif terkait dengan dinamika Regulasi tentang Perencanaan dan Keuangan Daerah, serta Mendorong dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan Anggaran dalam upaya penyelesaian pembangunan prasarana di perdesaan.

4) Program Pengendalian Bencana Pertanian

Pada program ini dilaksanakan Kegiatan Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. **5.665.325.476,00,-** dan sampai akhir Desember 2022 terealisasi sebesar Rp. **5.256.951.345,00,-**

atau hanya mencapai **92,79 %**. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 maka terjadi **peningkatan sebesar 13,6 %** dari capaian realisasi sebesar 79,19 %. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.408.374.131,00,- atau 7,21 %, disebabkan oleh ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, seperti kegiatan yang dialokasikan melalui APBD-P TA.2022, seperti Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) dan Bantuan benih Pinang di Poktan desa Rukam Kecamatan Kumpeh dan Bantuan bibit Sawit di Poktan desa Sekumbung Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi.

Permasalahan ; Tidak dapat terlaksananya kegiatan fisik dilapangan untuk sub kegiatan PLTB di Poktan desa Rukam Kecamatan Kumpeh dan Poktan desa Sekumbung Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi disebabkan karena banjir di lokasi kegiatan sehingga dengan kondisi air tergenang proses pembukaan lahan tidak dapat dilaksanakan, dan berdampak pada proses selanjutnya, yakni penanaman bibit pinang dan bibit kelapa sawit juga tidak dapat dilaksanakan. Disisi lain saat itu sudah memasuki Minggu ke-3 bulan Desember 2022 dan waktu kontrak tidak bisa diperpanjang berkaitan dengan Musim hujan yang sulit dikendalikan. Oleh karena itu kegiatan PLTB di dua desa tersebut tidak dapat dilaksanakan.

Solusi ; untuk kegiatan fisik PLTB TA.2022 yang tidak dapat dilaksanakan atau batal ini akan diupayakan untuk diusulkan kembali pada tahun anggaran mendatang, namun perlu kajian khusus terkait dengan kesesuaian lahannya.

5) Program Perizinan Usaha Pertanian

Pada program ini dilaksanakan kegiatan penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. **600.000.000,00,-** dan sampai akhir tahun anggaran 2022 dapat terealisasi sebesar Rp. **583.183.587,00,-** atau **97,20 %**. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 lalu tidak mengalami peningkatan maupun penurunan capaian kinerja.

Output kegiatan adalah pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha pertanian khususnya di subsektor Perkebunan sawit. **Outcome** kegiatan ini adalah penyusunan Rencana aksi pembangunan perkebunan sawit berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. **Permasalahan** yang terjadi, sejauh ini tidak ada masalah yang berarti yang menghambat pelaksanaan kegiatan. **Solusi** yang diambil adalah melaksanakan kegiatan sebagaimana rencana dan target yang telah dibuat dan diupayakan melaksanakan

percepatan pelaksanaan kegiatan untuk antisipasi ke depannya ada hal yang menghambat pelaksanaan.

6) Program Penyuluhan Pertanian

Pada program ini dilaksanakan kegiatan Pengembangan penerapan Penyuluhan Pertanian dengan anggaran sebesar Rp. **979.905.000,-** dan kegiatan Pengembangan kapasitas Kelembagaan Ekonomi petani berbasis kawasan dengan anggaran sebesar Rp. **401.196.522,00,-**.

Sampai akhir tahun 2022 penyerapan anggaran terealisasi sebesar **86,73 %**, dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 maka terjadi penurunan sebesar 11,43 %, hal ini disebabkan ada 1 (satu) kegiatan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan yakni pengembangan manajemen bisnis program BiOCF dikarenakan belum adanya kesepakatan bersama antara pelaku usaha (perusahaan) dengan pelaku utama (petani) terkait dengan kriteria standarisasi jumlah dan kualitas ekspor komoditi Kopi di Merangin, kelompok tani dengan Perusahaan sebagai Mitra kerjasama. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 183.308.451,00,- (hanya 13,27 %) dan sisa anggaran ini menjadi silpa dan masuk ke dalam Kas Negara.

Output kegiatan ini adalah Sosialisasi dan Diseminasi terkait informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian, Pembinaan terhadap Kelembagaan Koorporasi petani serta pembentukan Kemitraan petani dengan Perusahaan.

Solusi yang diambil terhadap kegiatan yang belum dapat dilaksanakan akan diusulkan kembali pada tahun mendatang, dan perlu persiapan yang matang terkait kesepakatan kriteria standarisasi jumlah dan kualitas ekspor Kopi.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

- a. Ketersediaan Anggaran yang cukup memadai
- b. Kemampuan Sumber daya Aparatur dan kualitas SDM Petani
- c. Kemampuan Kelembagaan Petani
- d. Komitmen para stakeholder
- e. Regulasi yang jelas dan berkeadilan.
- f. Peran serta masyarakat dan pihak swasta lainnya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

- a. Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan.
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan.
- c. Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah.
- d. Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.
- e. Bencana Nasional berupa Pandemi Wabah Covid 19.

3.4 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran Dinas Perkebunan melalui Perubahan APBD tahun 2022 menjadi sebesar Rp **41.070.905.169,00,-** dengan rincian **Belanja Tidak Langsung Rp 13.676.950.442,00,-** dan **Belanja Langsung Rp 27.393.954.727,00,-**, Penyerapan anggaran Belanja langsung sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp.24.961.141.621,00,- atau **91,12 %** dan realisasi fisik mencapai **92,95 %**.

Sedangkan belanja tidak langsung terserap sebesar Rp. 12.905.072.520,00,- atau **94,36,00 %** dan realisasi fisik mencapai **100 %**.

Dana APBD dinas Perkebunan Tahun 2022 dialokasikan untuk Belanja Langsung dialokasikan sebesar Rp 27.393.954.727,00,- dapat terealisasi sebesar Rp. 24.961.141.621,00,- atau mencapai **91,12 %**. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 13.676.950.442,00,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 12.905.072.520,00,- atau **94,36 %**.

Untuk anggaran **Dana Dekonsentrasi** Tahun 2022 sampai akhir tahun 2022 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.085.946.200,00,- atau **99,76 %**. Sedangkan dana **APBN-TP** dapat terealisasi sebesar Rp. 21.198.621.770,00,- atau **99,29 %**.

Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022 sebagai berikut :

1. APBD Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 12.905.072.520,00,- atau 94,36 %;
2. APBD Belanja Langsung sebesar Rp. 24.961.141.621,00,- atau mencapai 91,12 %;
3. APBN Tugas Pembantuan sebesar Rp. 21.198.621.770,00,- atau mencapai 99,29 %;
4. Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.085.946.200,00,- atau 99,76 %;

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Perkebunan Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja langsung APBD untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 21.408.430.246,00,- atau mencapai 90,03 % dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 23.778.633.565,00,- ; bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,71 % dari capaian sebesar 85,32 % di tahun 2021.
2. Anggaran Program pendukung sebesar Rp. 3.615.321.162,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.552.711.375,00,- atau 98,27 %
3. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBN TP Rp. 21.198.621.770,00,- atau mencapai 99,29 % dari total anggaran yang disediakan; dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,96 % dari capaian sebesar 98,33 %.
4. Realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 12.905.072.520,00,- atau 94,36 % dari total anggaran yang dialokasikan, dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,76 % dari capaian sebesar 87,60 %..
5. Realisasi Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.085.946.200,00,- atau 99,76 %.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, bila pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	(%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel	Persentase peningkatan Nilai Sakip, dan IKM	100	76,19	76,19	3.615.321.162	3.552.711.375	98,27
2.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	persentase peningkatan Produksi tanaman perkebunan	100	109,59	109,59	16.132.206.567	14.370.502.243	89,08
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase Nilai Tukar Petani (NTUP-Perkebunan)	122,76	142,29	116,05	7.646.426.998	7.037.928.003	92,04
Belanja langsung			-	-	-	27.393.954.727	24.961.141.621	91,12
Belanja tidak Langsung			-	-	-	13.676.950.442	12.905.072.520	94,36
Jumlah / Rata-rata			-	-	100,78	41.070.905.169	37.866.214.141	92,20

Sumber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022.

Berdasarkan tabel diatas bahwa Capaian realisasi Kinerja Sasaran tercatat 100,78 % ini memberikan indikasi telah terjadi peningkatan sebesar **3,32 %** bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja Sasaran tahun 2021 hanya tercatat 97,46 %, begitu juga dengan Capaian realisasi keuangan tahun 2022 tercatat 92,20 % dan memberikan indikasi adanya peningkatan sebesar **6,84 %** bila dibandingkan dengan tahun lalu 2021 hanya mencapai 85,36 %.

Selanjutnya terkait tingkat efisiensi anggaran tahun 2022, dapat diuraikan pada tabel berikut ;

Tabel 3.5. Analisis efisiensi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, transparan, dan akuntabel	Persentase peningkatan Nilai Sakip, dan IKM	76,19	98,27	1,28
2.	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan Produksi tanaman perkebunan	109,59	89,08	0,81
3.	Meningkatnya Pendapatan Petani	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTUP-Perkebunan)	116,05	92,04	0,79

umber : Data Olahan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2022

Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, maka tingkat efisini kinerja sasaran Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran yang tingkat efisinsinya dibawah nilai angka 1 dapat dikategorikan **lebih efisien**, yakni ;
 - a. Indikator meningkatnya Nilai NTUP- sub sektor Perkebunan, tingkat efisiensinya sebesar 0,79 dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat 0,84, maka lebih efisien dalam pencapaian sasaran meningkatnya Pendapatan petani, hal ini terindikasi oleh Persentase capaian kinerjanya lebih besar dari penggunaan anggaran.
 - b. Indikator persentase Peningkatan produksi tanaman perkebunan tingkat efisiensinya sebesar 0,81, bila dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat 0,83, maka lebih efisien dalam pencapaian sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, hal ini terindikasi oleh persentase capaian kinerjanya lebih besar dari penggunaan anggaran.
2. Sasaran yang tingkat efisinsinya diatas nilai angka 1 dapat dikategorikan **kurang/tidak efisien**, yakni ; Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel sebesar 1,28, sedangkan tahun 2021 tercatat 1,16.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kinerja Dinas Perkebunan tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari analisis Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022, diperoleh nilai sebesar **109,08 %** atau dapat dikategorikan **sangat baik** dalam **Kode Hijau Tua**. Dapat dikategorikan bahwa Capaian kinerja Sasaran Strategis dinas Perkebunan Tahun 2022 kategori **sangat Baik** bila dibandingkan tahun 2021 tercatat 94,91 %.
2. Capaian kinerja Program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2022 sebesar **93,75 %**, yang meliputi capaian serapan dana sebesar 92,20 % dan capaian kinerja realisasi fisik sebesar 95,30 % dengan tingkat efisiensi anggaran secara umum sebesar **0,96 %**.
3. Capaian tingkat efisiensi anggaran kegiatan Tahun 2022 dinas Perkebunan masih **efisien** tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2021 tercatat 0,94 %.
4. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti ; Keterbatasan Sumberdaya manusia, baik pelaksana kegiatan maupun penerima manfaat kegiatan, Koordinasi dan Sinkronisasi yang kurang sehat dan berkelanjutan, Kebijakan Pemerintah pusat dan daerah yang sering berubah, Kondisi Cuaca dan iklim yang belum dapat dikendalikan.

4.2. Rekomendasi

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas Koordinasi dan Sinkronisasi terkait perencanaan dan penganggaran antara pemerintah Pusat, daerah Provinsi dan pemerintah Kabupaten.

2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* (BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning and growth perspective*.
3. Sangat diperlukan adanya Komitmen Bersama terhadap implementasi Sasaran dan Target yang telah ditetapkan didalam Rencana kerja.